

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Pada awalnya wilayah Kampung Durian adalah hutan yang sangat menyeramkan yang terdapat banyak binatang buas.
2. Sekitar tahun 1796 baru ada yang berani datang ke wilayah Kampung Durian yaitu Bapak Mohammad Saleh Pawang Sulung. Dan beliau jugalah yang membuka pemukiman awal di wilayah tersebut.
3. Nama Kampung Durian tersebut diambil karena pada awal wilayah tersebut ditemukan banyak ditemukan pohon Durian yang besar dan lebat buahnya.
4. Wilayah Kecamatan Medan timur masuk kedalam Kota Medan sekitar tahun 1952. Dan sejak itu pemukiman Kampung Durian masuk ke dalam wilayah Kota Medan yaitu dibawah naungan Kecamatan Medan Timur.
5. Kampung Durian mengalami pemekaran untuk pertama kalinya sekitar tahun 1968. Dan ini membuat wilayah Kampung Durian semakin sempit. Dan pada tahun 1992 lah pemukiman Kampung

Durian kembali dimekarkan dan diubah namanya menjadi Kelurahan Durian.

6. Pemukiman awal di Kampung Durian berada disekitaran sekolah Gajahmada di Jalan HM.Said sekarang.
7. Awalnya wilayah pemukiman Kampung Durian mulai dari Jalan Serdang sampai ke Krakatau, tetapi sekarang sudah semakin sempit wilayah Kampung Durian tersebut.
8. Sekolah pertama di Kampung Durian adalah sekolah Al-Wasliyah yang dibangun sekitar tahun 1943 oleh keluarga Bapak Abul Nasution. Dan semenjak tahun itu masyarakat di Kampung Durian pun mengenal pendidikan.
9. Pada dasarnya masyarakat Kampung Durian masih memiliki hubungan kekeluargaan, hal ini yang membuat mereka mau bertahan di wilayah tersebut, karena mereka merasa nyaman bermukim di Kampung Durian.
10. Alasan masyarakat Kampung Durian mempertahankan bentuk rumah mereka adalah, mereka merasa lebih nyaman dengan bentuk rumah yang berdingkan papan dan memiliki anak tangga dari kayu dan mereka juga merasa akan menghabiskan dana yang cukup banyak jika mereka merenovasi rumah sehingga mereka lebih memilih mempertahankan bentuk rumah mereka.
11. Kehidupan sosial manusia Kampung Durian meliputi interaksi, pendidikan dan kesehatan semua berjalan dengan baik. Dimana

interaksi sosial antar masyarakat di Kampung Durian sangat harmonis, pendidikan awal di Kampung Durian dimulai sekitar tahun 1943 yaitu dibukannya sekolah pertama yang bernama Al-Waliyah, serta sarana kesehatan yang digunakan oleh masyarakat Kampung Durian adalah RSUD Pirngadi.

12. Pada awalnya kehidupan ekonomi masyarakat Kampung Durian adalah berladang, berburu serta bertani. Tetapi sekitar tahun 1964 masyarakat Kampung Durian sudah ada yang mengenal sistem perdagangan. Hal itu sejalan dengan dibukannya pasar pertama di Kampung Durian yaitu Pasar Cahaya.

13. Kehidupan beragama pada masyarakat Kampung Durian hidup rukun walaupun diwilayah tersebut terdapat beberapa agama, itu tidak membuat mereka untuk tidak hidup rukun.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman saat melakukan penelitian dan analisa terhadap hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Masyarakat Setempat**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan sejarah masyarakat terhadap perkembangan pemukiman Kampung Durian di Kota Medan dan menjadi bahan refleksi atas kondisi pembangunan daerah sekarang ini.

### **2. Bagi Pemerintah Setempat**

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan dan tambahan dalam mewujudkan Kampung Durian, Kecamatan Medan Timur sebagai lokasi pemukiman yang layak dipertahankan dan dijaga kelestariannya terutama arsitektur bangunan yang terdapat diwilayah tersebut.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini menjadi tambahan bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih rinci terhadap pemukiman Kampung Durian Kecamatan Medan Timur Kota serta memberikan pandangan untuk menjadikan Kampung Durian sebagai salah satu pemukiman tertua di Kota Medan.